

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu studi yang mengeksplorasi suatu masalah fenomena dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyatakan berbagai sumber informasi.

Studi kasus adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan TBC dengan masalah keperawatan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh diruang melati RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

#### **B. Batasan Istilah**

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variable yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variable yang bersangkutan. Definisi operasional bertujuan agar variable dapat diukur dengan menggunakan instrument atau alat ukur, maka variable perlu diberi batasan atau definisi yang operasional atau definisi operasional variable. Definisi operasional ini penting dan diperlukan agar pengukuran atau pengumpulan data itu konsisten antara sumber data yang satu dengan responden yang lain. Definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut :

Asuhan keperawatan TBC dengan masalah keperawatan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh diruang melati RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2019.

**Tabel 3.1**  
**Batasan Masalah**

Variabel	Definisi oprasional	Cara ukur
TBC	Penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri <i>mycobacterium tuberculosis</i> yang menyerang paru-paru dan hampir seluruh tubuh lainnya yang dialami oleh responden dan didiagnosis oleh tim medis. (Nurarif, 2015)	Rekam Medik (diagnosa medis)
Ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh	Asupan nutrisi tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan metabolik. (Nurarif, 2015)	1. Obsevasi 2. Wawancara 3. Pemeriksaan fisik 4. Studi dokumentasi (Pemeriksaan lab)

### C. Partisipan

Subyek yang digunakan adalah 2 pasien atau 2 kasus dengan masalah keperawatan dan diagnosis medis yang sama yaitu TBC dengan masalah keperawatan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh dan mempunyai kriteria inklusi dan kriteria eksklusi

#### 1. Kriteria inklusi :

- a. Pasien dengan diagnosa tuberculosis (TB)
- b. Terdapat masalah keperawatan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh
- c. Subyek penelitian adalah pasien yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini

## 2. Kriteria eksklusi

- a. Pasien anak-anak dan balita
- b. Subyek penelitian dengan data rekam medik yang tidak lengkap

### **D. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Studi kasus ini dilakukan di ruang melati RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung yang akan dilakukan tindakan perawatan minimal selama 3 hari atau sejak pertama pasien masuk rumah sakit sampai pulang.

### **E. Pengumpulan data**

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu :

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara wawancara langsung dengan responden yang di teliti, metode ini memberikan hasil secara langsung. Pengambilan data di lakukan dengan cara wawancara pada pasien dan untuk mendapatkan informasi tentang identitas pasien, keluhan utama pasien, riwayat penyakit sekarangg, riwayat penyakit terdahulu, riwayat keluarga dan lain sebagainya. (Hidayat, 2011).

#### 2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

#### 3. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah melakukan pemeriksaan fisik pasien untuk menentukan masalah kesehatan pasien. Hasil pengukuran untuk masalah

tuberculosis dengan masalah keperawatan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh adalah dengan pemeriksaan berat badan menurut umur, tinggi badan menurut umur, berat badan menurut tinggi badan, penghitungan IMT, pengukuran lingkaran lengan atas menurut umur.

#### 4. Studi Dokumentasi

berdasarkan status pasien, catatan keperawatan yang berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic, pemeriksaan laboratorium dan data lain yang relevan (Hidayat, 2011).

### **F. Analisis Data**

Urutan dalam analisis data adalah:

#### 1. Pengumpulan data

Dalam studi kasus ini peneliti mengumpulkan data dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan pemeriksaan fisik. Peneliti menggunakan SAP dan leaflet untuk memberikan edukasi nutrisi kepada pasien, dilakukan selama 3 hari.

#### 2. Penyajian data

Pada tahap ini penyajian data dilakukan dengan pembuatan table rencana keperawatan, klasifikasi indeks massa tubuh (IMT), rencana keperawatan, batasan masalah, pengkajian, analisa data, intervensi, implementasi dan evaluasi. Bagan pathway, genogram pasien 1 dan 2. maupun teks naratif kerahasiaan dari pasien dapat dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari pasien tersebut

### 3. Kesimpulan

Dari keseluruhan data yang di sajikan kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data terkait yang dikumpulkan meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

## G. Etik Penelitian

Etika yang mendasari penelitian menurut Nursalam tahun 2013 :

### 1. *Informed Consent*

Dalam studi kasus ini peneliti menggunakan lembar persetujuan menjadi pasien sebelum melakukan pengkajian.

### 2. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti melakukan kerahasiaan identitas pasien dengan cara nama pasien dalam identitas pasien dengan inisial.

### 3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjaga kerahasiaan mengenai masalah kesehatan pasien yang hanya digunakan untuk kepentingan pasien.

### 4. *Non maleficience* (tidak merugikan)

Dalam penelitian ini penulis memberikan intervensi yang tidak menciderai pasien, karena penulis hanya memberikan edukasi nutrisi untuk meningkatkan status nutrisi pasien

### 5. *Justice* (keadilan)

Keterbukaan dalam penelitian ini mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat,hati-hati dan dilakukan secara

professional. Dalam hal ini kedua partisipan diberlakukan sama dengan melakukan tindakan keperawatan memberikan edukasi nutrisi untuk meningkatkan status nutrisi pasien.

6. *Beneficiency* (berbuat baik)

Berbuat baik kepada pasien dengan memaksimalkan manfaat dan meminimalkan resiko.

## **H. Jalanya penelitian**

### 1. Persiapan

- a. mengumpulkan buku-buku yang berkaitan dengan metode
- b. Mencari judul proposal penelitian yang di ajukan ke pembimbing sampai akhirnya di setujui oleh pembimbing
- c. Mencari data-data dari rumah sakit yang akan di angkat dalam penelitian
- d. Menyusun proposal penelitian kemudian proposal dikonsulkan ke pembimbing untuk disetujui dan dilakukan sidang proposal
- e. Uji proposal
- f. Membuat surat izin untuk melakukan penelitian di rumah sakit melalui institusi pendidikan.

### 2. Pelaksanaan

- a. Peneliti mendapatkan izin dari rumah sakit untuk melakukan penelitian
- b. Peneliti melakukan kunjungan ke rumah sakit untuk mencari pasien yang sesuai dengan judul penelitian dengan cara wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan melihat dokumentasi rekam medic di rumah sakit

c. Pengumpulan data berlangsung dalam 3 hari kunjungan ke pasien dan melakukan implementasi.

3. Tahap akhir

a. Hasil penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing akan disajikan dalam presentasi.

b. Melakukan sidang dan disetujui oleh pembimbing dan penguji

c. Dilaksanakan uji hasil penelitian lalu hasil akan di kumpulkan sesuai dengan jadwal yang ditentukan.